

**STUDI FENOMENOLOGI MAKNA TRADISI *BATING* BAGI WARGA
GEREJA TORAJA JEMAAT MORIA KATA KLASIS MALIMBONG**



SKRIPSI

GUSTI SOMALINGGI'

2020185698

Program Studi Teologi Kristen

FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja

2022

**STUDI FENOMENOLOGI MAKNA TRADISI *BATING* BAGI WARGA
JEMAAT GEREJA TORAJA JEMAAT MORIA KATA KLASIS
MALIMBONG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai
Salah Satu Syarat Akademik untuk memperoleh gelar Sarjana**

Theologi (S.Th)

GUSTI SOMALINGGI'

2020185698

Program Studi Teologi Kristen

FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja

2022

ABSTRAK

Gusti Somalinggi': 2020185698 Tahun 2022 menyusun skripsi dengan judul "**Studi Fenomenologi Makna Tradisi *Bating* Bagi Warga Jemaat Gereja Toraja Jemaat Moria Kata Klasis Malimbong**". Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui makna "*bating*" berdasarkan dengan perspektif fenomenologi dan relevansinya bagi Warga Gereja Toraja Jemaat Moria Kata. **Pembimbing I: Dr. Amos Susanto, dan Pembimbing II: Novita Toding, M.Pd.**

Walaupun dalam ungkapan *bating* yang mengarah terhadap orang mati. Namun hal itu tidak menjadi suatu tanda bahwa ratapan yang dilakukan oleh masyarakat adalah sebuah symbol keputusan dan pemujaan kepada orang yang telah meninggal. Hakekat manusia yang sebagai gambar dari Allah yang berbudaya. Hal tersebut yang membuat manusia untuk bertanggung jawab menjaga kebudayaan tersebut. yang menjadi tugas manusia ialah bagaimana manusia dapat merespon budaya *bating* supaya dapat diterima yang disesuaikan dengan injil yang menfokuskan pemujaan hanya kepada Allah bukan kepada orang yang telah meninggal.

hasil penelitian bahwa makna yang sebenarnya yang terkandung dalam *Bating* ialah hanya sebagai pelampiasan emosi yang mengungkapkan tanda kasih sayang terhadap mendiang yang di dalamnya peratap mengungkapkan segala keluh kesah, sikap dan tingkah laku mendiang semasa ia hidup.

Kata kunci: *bating*, kebudayaan, fenomenologi.

ABSTRACT

Gusti Somalinggi': 2020185698 In 2022, he compiled a thesis entitled "A Phenomenological Study of the Meaning of the Bating Tradition for the Toraja Church Congregation, the Moria Congregation, Kata Klasis Malimbong". This thesis aims to find out the meaning of "bating" based on a phenomenological perspective and its relevance for the Toraja Church of the Moria Kata Congregation. Advisor I: Dr. Amos Susanto, and Advisor II: Novita Toding, M.Pd.

Even in the bating expression that leads to the dead. However, this does not become a sign that the lamentation carried out by the community is a symbol of despair and worship of the deceased. Human nature as an image of a cultured God. This is what makes humans responsible for maintaining the culture. the task of humans is how humans can respond to the bating culture so that it can be accepted according to the gospel that focuses on worshiping only God, not on people who have died.

The results of the study show that the true meaning contained in Bating is only as an emotional outlet that expresses a sign of affection for the median in which the mourner expresses all the complaints, attitudes and behavior of the median during his life.

Keywords: bating, culture, phenomenology.

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul: Kajian Teologis Fenomenologi Makna Tradisi *Bating* Bagi
Warga Jemaat Gereja Toraja Jemaat Moria Kata Klasis Malimbong

Disusun oleh:

Nama : Gusti Somalinggi'

Nirm : 2020185698

Pragram Studi : Teologi Kristen

Fakultas : Fakultas Teologi Dan Sosiologi Kristen

Setalah dikonsultasikan, dikoreksi dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka proposal skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi Dan Sosiologi Kristen Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Mengkendek, 15 Juni 2022

Dosen Pembimbing

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr.Amos Susanto
NIP.197910302011011004

Novita Toding, M. Pd.
NIP.198611272009012005

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : *Bating*
Sub Judul : Studi Fenomenologi Makna Tradisi *Bating* Bagi Warga Gereja
Toraja Jemaat Moria Kata Klasis Malimbong
Disusun oleh :
Nama : Gusti Somalinggi'
NIRM : 2020185698
Program Studi : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Dibimbing oleh :
I. Dr. Amos Susanto
II. Novita Toding, M.Pd.

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 20 Juni 2022 dan diyudisium tanggal 16 September 2022.

	Dewan Penguji	
Penguji Utama,		Penguji Pendamping,
Dr. Abraham S. Tanggulangan, M.Si NIP. 197205102005011004		Sernilia Malino, M.Pd NIP. 19891009202012014

	Panitia Ujian Skripsi	
Ketua,		Sekretaris,
Deflit Dujerslaim Lilo, M.Th NIP. 198510272020121005		Resky Purnamasari Nasaruddin, M.Si NIP. 199308012020122022

Mengetahui

Dekan,

Syukur Matasak, M.Th
NIP. 197008212005032004

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tulisan skripsi ini, penulis akan persembahkan untuk kedua orang tua. Yang tiada henti mendoakan penulis serta memberikan motivasi sebagai tanda bukti kasih sayangnya kepada penulis. Dengan karya tulis yang sederhana ini, penulis persembahkan kepada kedua orang tua, yang sudah berjerih lelah mempersiapkan segala yang dibutuhkan oleh penulis sejak dari kandungan sampai sekarang, yang tidak dapat penulis balas. mungkin hanya dengan ungkapan terima kasih melalui persembahan tulisan ini.

Tulisan persembahan ini berisikan cinta yang penulis utarakan dengan rasa terima kasih kepada kedua orang tuaku. Ini yang menjadi perjuangan awal penulis yang dapat berikan buat Ayah dan Ibu semoga dengan ini kalian bahagia. Penulis sadar bahwa penulis belum mampu membuat kalian bahagia.

HALAMAN MOTTO

“ Kalau Orang Tua-Mu Pernah gagal, Kamu Jangan”

Tidak ada kesuksesan tanpa ada kerja keras, tidak ada kesuksesan tanpa ada perjuangan dan tidak ada kesuksesan tanpa ada dorongan Doa dari kedua orang tua.